

**ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT, STRUKTUR KEPEMILIKAN
DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP
VOLUNTARY CORPORATE GOVERNANCE
*DISCLOSURE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

FAIZ OCTOSSA

NIM. 12030112140320

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Faiz Octossa

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140320

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN RASIO *LEVERAGE*
TERHADAP *VOLUNTARY CORPORATE
GOVERNANCE DISCLOSURE***

Dosen Pembimbing : Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 30 November 2016

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D

NIP. 96505201990011001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Faiz Octossa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140320
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK
KOMITE AUDIT, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, DAN RASIO LEVERAGE
TERHADAP VOLUNTARY CORPORATE
GOVERNANCE DISCLOSURE**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 07 Februari 2017

Tim Penguji:

1. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.. (.....)
3. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt.. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Faiz Octossa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP *VOLUNTARY CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 30 November 2016

Yang membuat pernyataan,

Faiz Octossa

NIM. 12030112140278

ABSTRACT

This study examines the association between audit committee characteristics, ownership structure and leverage ratio to voluntary corporate governance disclosure. The analysis used audit committee characteristics such as audit committee size, audit committee independence, and audit committee financial expertise.

The population in this study consists of all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the range of 2013-2015 period. A total sample of 171 companies were used in this study as determined by purposive sampling method. The data used is secondary data. Data analysis was performed with descriptive statistics, classical assumption and hypothesis testing of regression method using SPSS 21 software.

The analysis showed that audit committee size are positively significant influenced on voluntary corporate governance disclosure. Audit committee independence are negatively significant influenced on voluntary corporate governance. Meanwhile, audit committee financial expertise, principal shareholder, public ownership and leverage had no significant influences on voluntary corporate governance disclosure.

Keywords: *Corporate Governance, Voluntary Disclosure, Audit Committee, Ownership Structure, Agency Theory*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit, struktur kepemilikan dan rasio *leverage* terhadap *voluntary corporate governance disclosure*. Penelitian ini menggunakan karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, komite audit independen dan keahlian keuangan komite audit

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Total sebanyak 171 sampel digunakan dalam penelitian ini dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan metode regresi yang diuji menggunakan *software* SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa ukuran komite audit komite berpengaruh positif terhadap *voluntary corporate governance disclosure*, komite audit independen berpengaruh negatif terhadap *voluntary corporate governance disclosure* sedangkan keahlian keuangan komite audit, kepemilikan saham utama, kepemilikan saham publik dan rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Sukarela, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Teori Keagenan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan islah di antara manusia. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

(Surat Al-Baqarah 02: 224)

*“When you walk through a storm, hold your head up high
And don't be afraid of the dark
At the end of the storm, there's a golden sky”*

(Oscar Hammerstein II)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Ayah dan Ibu tercinta”

“Kakak-adikku tersayang”

“Segenap Keluarga Besar”

“Sahabat dan juga teman-temanku”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP *VOLUNTARY CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE*”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Beben Zenfuad dan Nelly Hasan yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan, dan terus mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi
5. Dr. Etna NurAfri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kakak dan adik tersayang Reza Tantra Abibhawa dan Nickel Naufal serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman Lojik: Dhanu, Baim, Fauzan, Farros, Ferdyan, Luthfi, Ruli dan Rinna yang telah memberikan logika, motivasi, hiburan, dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung atau tidak langsung, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk doa dan dukungan yang sudah diberikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan untuk kemajuan penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 30 November 2016
Faiz Octossa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penelitian	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	10
2.1.2 <i>Corporate Governance</i>	11
2.1.3 Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.4 Karakteristik Komite Audit.....	14

2.1.5 <i>Voluntary Disclosure</i>	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	22
2.4.2 Komite Audit Independen Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	22
2.4.3 Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	23
2.4.4 Kepemilikan Saham Utama Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	24
2.4.5 Kepemilikan Saham Publik Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	25
2.4.6 Rasio <i>Leverage</i> Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	27
3.1.1 Variabel Independen	27
3.1.1.1 Ukuran Komite Audit	27
3.1.1.2 Komite Audit Independen	28
3.1.1.3 Keahlian Keuangan Komite Audit	28
3.1.1.4 Kepemilikan Saham Utama	29
3.1.1.5 Kepemilikan Saham Publik	29
3.1.1.6 Rasio <i>Leverage</i>	30
3.1.2 Variabel Dependen.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis	35

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas	35
3.5.2.1 Uji Reliabilitas	35
3.5.2.2 Uji Validitas	36
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.3.1 Uji Multikolinearitas	37
3.5.3.2 Uji Autokorelasi	37
3.5.3.3 Uji Normalitas	38
3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.4 Analisis Regresi	39
3.5.5 Uji Hipotesis	40
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi	40
3.5.5.2 Uji F	40
3.5.5.3 Uji t	40
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	42
4.1 Deskriptif Objek Penelitian	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas	48
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	49
4.2.2.3 Uji Normalitas	50
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.3 Uji Model	52
4.2.4 Uji Statistik F	53
4.2.5 Analisis Regresi Berganda	54
4.3 Interpretasi Hasil	56

4.3.1 Ukuran Komite Audit Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	56
4.3.2 Komite Audit Independen Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	57
4.3.3 Keahlian Keuangan Komite Audit Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	60
4.3.4 Kepemilikan Saham Utama Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	62
4.3.5 Kepemilikan Saham Publik Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	63
4.3.6 <i>Leverage</i> Terhadap <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	64
BAB V PENUTUP	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN A: DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	72
LAMPIRAN B: HASIL OUTPUT SPSS	76
LAMPIRAN C: DAFTAR ITEM <i>VOLUNTARY CORPORATE GOVERNANCE DISCLOSURE</i>	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Daftar Item Voluntary Corporate Governance Disclosure	32
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Tabel Pengungkapan VCGD.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi (<i>Run Test</i>)	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>).....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Spearman-rho</i>)	52
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	53
Tabel 4.9 Uji Statistik F	54
Tabel 4.10 Hasil Regresi Berganda.....	55
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	56
Tabel 4.12 Rata-rata variabel KA_U dan KA_IND.....	60
Tabel 4.13 Rata-rata nilai <i>voluntary corporate governance disclosure</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	72
Lampiran B Hasil Output SPSS	76
Lampiran C Daftar Item <i>Voluntary Corporate Governance Disclosure</i>	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai laporan akhir yang dikeluarkan oleh perusahaan, laporan tahunan disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak dalam maupun luar perusahaan yang memuat gambaran kondisi finansial maupun non-finansial perusahaan secara nyata. Hardiningsih (2008) menyatakan bahwa informasi yang diungkapkan dapat membantu pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang terus berubah jika informasi tersebut diungkapkan secara lebih transparan. Selain itu, terjadinya perubahan lingkungan dan peningkatan kompleksitas bisnis akan menimbulkan tuntutan tambahan informasi. Dalam proses pembuatan laporan tahunan/keuangan berpotensi terjadinya sebuah konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen dalam hal luas pengungkapan informasi. Perusahaan dituntut menjawab berbagai masalah tersebut dalam laporan yang disajikan secara objektif, jujur, netral dan setransparan mungkin.

Salah satu konteks yang dilaporkan pada laporan tahunan adalah penerapan *corporate governance* (tata kelola perusahaan). *Corporate governance* menurut FCGI (*Forum Corporate Governance Indonesia*) yang mempergunakan definisi *Cadbury Committee* pada tahun 1992 untuk publikasi pertamanya adalah:

"seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan"

FCGI juga menjelaskan tujuan dari tata kelola perusahaan yaitu untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholders), *Corporate governance* juga dapat didefinisikan dalam menjelaskan perilaku dan peranan dari pengurus perusahaan dan para pemegang saham. *Corporate governance* dapat disimpulkan memiliki pengaruh dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi ekonomi dan pertumbuhan yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor.

Dalam praktik *corporate governance*, Indonesia sudah memiliki beberapa pedoman *corporate governance*, diantaranya yang dikeluarkan oleh KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Governance*) pada tahun 2006 dan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2015. Berdasarkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004, KNKG adalah komite yang bertugas merekomendasikan pedoman tata kelola yang dibentuk pemerintah Republik Indonesia. Pedoman ini bukan merupakan peraturan perundang-undangan, melainkan hanya sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga perusahaan dapat mempraktekkan *good corporate governance* atas dasar kemauan sendiri. Pedoman yang akan digunakan di penelitian ini sebagai indeks pengukuran *voluntary corporate governance disclosure* adalah pedoman yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015.

Berkaitan tentang penyusunan laporan tahunan, sudah terdapat beberapa peraturan yang mengatur tentang hal tersebut, salah satunya yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 yang mewajibkan untuk memuat uraian singkat mengenai pelaksanaan praktik

corporate governance. Pengungkapan praktik *corporate governance* merupakan topik yang menarik, telah banyak peneliti yang mencoba membahas isu ini, diantaranya Yuen *et al* (2009) di China, serta Madi *et al* (2014) di Malaysia. Kemudian di Indonesia oleh Nuryaman (2009) dan Anyta (2011). Penelitian ini kembali dilakukan untuk menyesuaikan dengan peraturan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan tahun 2012 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Peraturan tersebut mengatur ketentuan penyampaian laporan tahunan yang berisi informasi-informasi yang wajib diungkapkan perusahaan publik atau *mandatory disclosure*. Sedangkan indeks *voluntary disclosure* yang digunakan penelitian ini mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015.

Penelitian ini mengacu pada jurnal yang ditulis Madi *et al* (2014) yang berjudul “*The impact of audit committee characteristics on corporate voluntary disclosure*” yang dilakukan di Malaysia dan penelitian Yuen *et al* (2009) “*A Case Study of Voluntary Disclosure by Chinese Enterprises*” yang dilakukan di China, penelitian ini akan mengkombinasikan kedua penelitian tersebut agar sesuai dan dapat dilakukan di Indonesia, berfokus pada seperangkat mekanisme *corporate governance* sebagai variabel yang mempengaruhi *voluntary corporate governance disclosure*. Diantaranya adalah struktur kepemilikan saham perusahaan, yaitu kepemilikan saham utama sebagai pemegang saham mayoritas dan jumlah saham yang dimiliki publik. Kemudian independensi, ukuran, serta keahlian keuangan komite audit sebagai karakteristik komite audit yang digunakan penelitian ini. Dan

variabel dependen yang terakhir adalah rasio *leverage* yang digunakan pada penelitian ini.

Variabel *Multiple directorships of AC members* pada penelitian Madi *et al* (2014) tidak digunakan dalam penelitian karena informasi tersebut bersifat sukarela untuk diungkapkan pada laporan tahunan dan akan sulit didapatkan.. Karena perbedaan struktur tata kelola perusahaan yang digunakan di Indonesia dengan China, variabel *CEO-is-top dir* tidak dapat digunakan dalam penelitian ini. Menurut Arifin (2005), pada umumnya, perusahaan-perusahaan di Indonesia memiliki struktur *two-tier board system* atau *two-board system* seperti perusahaan di Eropa (model *Continental Europe*). Arifin (2005), menambahkan bahwa *CEO duality* tidak mungkin terjadi pada perusahaan publik di Indonesia karena model *two-board system* memisahkan dengan tegas fungsi dari dewan komisaris sebagai pengawas dengan fungsi dewan direksi sebagai eksekutif perusahaan.

Indeks *voluntary corporate governance disclosure* yang digunakan penelitian ini menggunakan acuan pedoman tata kelola perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pedoman tersebut berisi *item-item* pedoman praktek *good corporate governance*. *Item-item* tersebut yang akan digunakan sebagai indeks pengukuran *voluntary corporate governance disclosure* setelah disesuaikan dengan peraturan terkait penyampaian laporan tahunan untuk diteliti apakah *item* tersebut merupakan pengungkapan yang bersifat *mandatory* (wajib) atau *voluntary* (sukarela). *Item* yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan atau *item* pengungkapan yang tergolong *item* pengungkapan wajib, dikeluarkan dari daftar *item voluntary corporate governance disclosure*. Sehingga akan diperoleh indeks

yang hanya berisi *item* pengungkapan informasi yang bersifat sukarela. Periode pengamatan 2013 sampai dengan 2015 dipilih agar menyesuaikan dengan peraturan tersebut, mengingat peraturan yang mengatur tentang penyampaian laporan tahunan baru dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2012.

1.2. Rumusan Masalah

Prinsip *transparency* dalam *good corporate governance* yang menekankan pada penyediaan dan pengungkapan informasi yang material dan relevan diharapkan dapat diterapkan dengan pelaksanaan mekanisme *corporate governance* sehingga dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan, baik itu merupakan pengungkapan informasi yang diwajibkan maupun pengungkapan yang bersifat sukarela.

Hasil tidak konsisten ditunjukkan beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, penelitian Akhtaruddin (2010) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara komite audit yang memiliki keahlian keuangan dengan *voluntary disclosure*, namun dalam penelitian Madi *et al* (2014), tidak menemukan hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Kemudian penelitian Yuen *et al* (2009), yang menemukan hubungan tidak signifikan antara kepemilikan saham utama dengan *voluntary corporate governance disclosure*, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuryaman (2009), yang menemukan hubungan positif signifikan antara kedua variabel.

. Berdasarkan pembahasan diatas, berikut dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian, diantaranya:

- 1 Apakah terdapat pengaruh positif antara ukuran komite audit dengan *voluntary corporate governance disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan?
- 2 Apakah terdapat pengaruh positif antara komite audit independen dengan *voluntary corporate governance disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan?
- 3 Apakah terdapat pengaruh positif antara keahlian keuangan komite audit dengan *voluntary corporate governance disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan?
- 4 Apakah terdapat pengaruh positif antara kepemilikan saham utama dengan *voluntary corporate governance disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan?
- 5 Apakah terdapat pengaruh positif antara kepemilikan saham publik dengan *voluntary corporate governance disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan?
- 6 Apakah terdapat pengaruh positif antara *leverage* dengan *voluntary corporate governance disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh ukuran komite audit terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.
2. Pengaruh komite audit independen terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.
3. Pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.
4. Pengaruh kepemilikan saham utama terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.
5. Pengaruh kepemilikan saham publik terhadap *voluntary corporate governance disclosure*.
6. Pengaruh *leverage* dengan *voluntary corporate governance disclosure*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan:

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan perkembangan terhadap teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini serta dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi perusahaan:

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat menambah pemahaman akan mekanisme *corporate governance* serta pengungkapannya agar transparansi laporan tahunan dapat tercapai.

3. Manfaat bagi investor:

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat meningkatkan *awareness* kepada para investor terhadap *voluntary corporate governance disclosure* dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam investasi.

4. Manfaat bagi praktisi:

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan mekanisme *corporate governance* pada perusahaan publik di Indonesia.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan maksud agar membantu pembaca atau pengguna penelitian ini dapat memiliki gambaran secara menyeluruh terkait penelitian dan hal-hal yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN, bab ini dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan dalam penelitian, perumusan masalah, tujuan serta manfaat dan sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, bab ini menguraikan landasan teori, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini menguraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP, bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.